

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif ialah metode dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku seseorang yang diamati.³¹

Metode kualitatif ini diharapkan mampu memberikan informasi dan menggambarkan keadaan objek penelitian saat penelitian berlangsung berdasarkan fakta yang empiris karena tujuannya adalah untuk memperoleh informasi atau gambaran uraian yang mendalam tentang tulisan, ucapan, atau perilaku yang bisa diamati dari setiap individu, kelompok, dan masyarakat atau organisasi dalam suatu kondisi tertentu untuk dikaji dari sudut pandang yang utuh serta komprehensif.³²

Penelitian ini mendeskripsikan tentang Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading* dalam upaya menjaga toleransi antarumat beragama di Kota Kediri. Agar penelitian tentang Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading* dalam upaya menjaga toleransi antarumat beragama di Kota Kediri dapat terarah dan sistematis, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading*, yang berlokasi di Kecamatan Mojojoto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, yang tepatnya di SD Katolik Frateran 2.

³¹ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: Perdana Publishing, 2017), 83.

³² Nurhayati Reni dan Peno Suryanto, *Penelitian: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: UKM Penelitian UNY, 2006), 6.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian atau sebagai *human instrument*, bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penelitian tersebut.³³ Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai *human instrument* dan dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara mendalam harus berinteraksi dan diketahui kehadirannya oleh informan dan sumber data.

D. Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang mengikat yang menjelaskan bagaiman gambaran toleransi dan Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading* dalam upaya menjaga toleransi antarumat beragama di Kota Kediri. Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang memberikan penjelasan dan mendukung data primer. Data sekunder bisa berupa monograf daerah dan hasil foto yang diperoleh dari objek penelitian yaitu Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading* dalam upaya menjaga toleransi antarumat beragama di Kota Kediri. Data sekunder yang berhasil

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 222.

dihimpun oleh peneliti adalah dokumentasi berupa gambar kegiatan Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi tentang Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading* dalam upaya menjaga toleransi antarumat beragama di Kota Kediri, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi (pengamatan) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan menulis secara sistematis gejala-gejala dan keadaan yang diselidiki. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati dan mencatat secara langsung data yang diperoleh dari lokasi penelitian yang berada di Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading* Kota Kediri.

2. Interview

Interview adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan sistem wawancara secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan data langsung dari ketua maupun anggota yang berada di Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading* Kota Kediri guna memperoleh informasi secara valid tentang pola adaptasi dan pemeliharaan komunitas dalam menjaga toleransi antarumat beragama di Kota Kediri. Bentuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap wawancara (*interviewer*) harus mampu menciptakan hubungan baik dengan narasumber.³⁴

³⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 165.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen atau data yang berkaitan dengan tema pembahasan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang komunitas dan upaya dalam menjaga toleransi antarumat beragama di Kota Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal di luar data penelitian untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data penelitian.³⁵ Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang telah ditemukan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan informan dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian, validitas, dan keabsahan data terjamin.³⁶

Pada penelitian ini, triangulasi digunakan peneliti untuk memeriksa sumber lainnya. Dalam prakteknya, peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan ketua komunitas, pengurus komunitas, para anggota, dan unsur-unsur agama di dalamnya. Berikutnya, dari hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah kembali dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama penelitian untuk mengetahui pola adaptasi dan pemeliharaan pola adaptasi dalam menjaga toleransi

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 326.

³⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)* (Jakarta: GP. Press, 2009), 230-231.

beragama di Kota Kediri. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti kemudian mengorganisir dan mensistematisasi data agar siap menjadi bahan analisis.

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya, data didapatkan dengan wawancara, lalu dicek menggunakan observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti harus melakukan cara selanjutnya yaitu dengan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, hanya saja sudut pandangnya saja yang berbeda.³⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah cara yang dilakukan menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, memadukannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸ Adapun langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Menelaah data-data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber.
2. Mereduksi data dengan membuat abstraksi yaitu membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu.
3. Menyusun data atau mengelompokkan pokok-pokok pikiran dengan cakupan fokus penelitian dan mengujukannya secara deskriptif.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, 248.

4. Memeriksa keabsahan data atau memberi makna hasil penelitian dengan menghubungkan dengan teori.
5. Memberi kesimpulan.³⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian adalah langkah-langkah peneliti dalam mengadakan penelitian untuk mencari data. Tahap-tahap penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian dengan membuat proposal penelitian yang diajukan sebagai prasyarat penulisan skripsi.
- b. Memilih lapangan atau objek penelitian.
- c. Mengurus perizinan penelitian terlebih dulu yang nanti akan diberikan kepada yang berwenang mengizinkan, yaitu Ketua Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading*.
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, peneliti akan berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan yang berada di Komunitas Seniman Muda Lintas Agama *Cengkir Gading*. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan diri, mental, dan fisik serta menyiapkan segala perlengkapan yang diperlukan dalam proses penelitian.
- e. Memilih dan memanfaatkan informan yang akan membantu peneliti untuk kelancaran dan ketelitian dalam mencari data. Informan yang dipilih adalah

³⁹ Ibid, 250.

ketua komunitas, pengurus komunitas, anggota komunitas, dan unsur-unsur tokoh agama.

- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian seperti instrumen penelitian, alat tulis, perekam, dan kamera.
- g. Memperhatikan etika penelitian ketika berada di dalam komunitas.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, baik secara fisik maupun mental.
- b. Mengadakan observasi secara langsung terhadap komunitas, proses latihan, kultur, dan nilai yang dibangun di dalam komunitas.
- c. Berperan serta mengumpulkan data, menggunakan catatan lapangan (*field note*). Catatan ini dibuat sewaktu peneliti mengadakan pengamatan, wawancara, atau melihat kejadian tertentu.

3. Tahap Analisis Data

- a. Analisis selama pengumpulan data, peneliti membuat analisis sementara selama mengumpulkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, gambar, foto, artikel dan lain sebagainya.
- b. Analisis setelah pengumpulan data, dari data yang telah dikumpulkan disusun menjadi sebuah laporan hasil penelitian dan dikemas menjadi skripsi.